

Drag and drop to reorder pages. Hold Ctrl or Shift to select multiple pages.



1

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas Rahmat dan Karunia-Nya maka PT Brantas Abipraya (Persero) dapat tetap ada dan bertumbuh.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero) yang menetapkan bahwa Direksi wajib menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024 ini disusun dengan berpedoman kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dan Surat Menteri BUMN Nomor S-491/MBU/09/2023 tanggal 29 September 2023 perihal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024.

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 ini telah berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi eksternal dan internal yang dihadapi oleh Perusahaan. Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan dampak perjalanan politik di dunia yang mempengaruhi stabilitas ekonomi global terhadap kondisi ekonomi Nasional dan juga kinerja perusahaan. Bayang-bayang terhadap ketidakpastian masih cukup tinggi di Tahun 2024, maka diperlukan kerangka kerja yang dinamis untuk menghadapi potensi perubahan, tantangan, dan peluang yang akan terjadi saat kondisi politik dan ekonomi global yang dapat berubah signifikan secara tiba-tiba. Di lain sisi Pemerintah menunjukkan optimisme yang cukup tinggi untuk pemulihan ekonomi di Tahun 2024 dan terjadinya akselerasi pertumbuhan ekonomi. Hal ini didasarkan oleh tren pemulihan ekonomi yang semakin kuat dan didorong dengan dukungan Pemerintah terhadap pembangunan infrastruktur serta mega proyek IKN. Dengan demikian, kondisi tersebut diharapkan dapat memberikan optimisme baru bagi perusahaan pada masa pemulihan ekonomi untuk dapat mencapai sasaran kinerja dan aspirasi Pemegang Saham.

Akhirnya, dengan bantuan dan dukungan Pemegang Saham serta Bimbingan dan Ridho Allah SWT, kami berharap target-target yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2024 ini dapat dicapai.

1

2

DAD 1 PENDAHULUAN

1.1 GAMBARAN UMUM

1. Landasan Hukum Keberadaan Perusahaan

Landasan Hukum Keberadaan Perusahaan adalah Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Akta Pendirian Persero PT Brantas Abipraya sesuai Akta Notaris Kartini Mulyadi, S.H. Nomor 88 tanggal 12 November 1980 yang telah beberapa kali diubah, dengan perubahan Tahun 2021 Akta Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn Nomor 12 tanggal 26 Oktober 2021 tentang Pernyataan Keputusan Perusahaan Perseroan PT Brantas Abiraya (Persero).

2. Bidang Usaha

Perusahaan bergerak pada industri yang sangat kompetitif yaitu Jasa Pelaksana Konstruksi, atau yang lazim disebut Kontraktor. Sesuai dengan sumber daya, pengalaman dan keahlian (yang dimiliki), PT Brantas Abipraya telah berkembang menjadi *General Contractor* dan telah melakukan diversifikasi usaha di bidang energi baru terbarukan (EBT) melalui anak perusahaan PT Brantas Energi. Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan rintisan bidang usaha lainnya melalui unit usaha di bidang *precast*, peralatan dan properti. Kegiatan usaha Perusahaan dilakukan melalui persaingan bebas yang sehat, dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan etika bisnis yang lazim berlaku.

1.2 VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

1. Visi

Sesuai dengan bidang usaha dan tujuan Perusahaan, maka visi Perusahaan yang hendak diwujudkan adalah:

"Menjadi perusahaan terpercaya dalam industri konstruksi dan investasi."

Artinya:

- Membangun reputasi perusahaan dan mengutamakan kepuasan pelanggan;
- Dalam 5 (lima) tahun ke depan mampu menjadi 5 (lima) besar perusahaan konstruksi nasional.

2. Misi

Sesuai dengan tujuan pendiriannya, misi perusahaan telah dirumuskan sebagai berikut:

"Menyediakan produk konstruksi bermutu secara profesional dan berkelanjutan."

Artinya:

- Konsisten menjaga kualitas dan daya saing produk;
- Mengutamakan keselamatan & kesehatan kerja, kelestarian lingkungan dan ekonomi hijau;
- Membina hubungan baik dengan *stakeholder*.

MOTTO

Motto Perusahaan adalah: **"Semangat Memberikan Yang Terbaik"** atau

"Spirit for Giving The Best"

3. Budaya perusahaan

Merupakan 'landasan ideologis' bagi setiap pegawai Perusahaan dalam melakukan proses bisnis sehari-hari guna mendukung operasional perusahaan supaya tumbuh dan berkembang serta mensejahterakan seluruh pegawainya. Sebagai 'landasan ideologis' dalam menjalankan proses bisnis di tengah-tengah situasi yang dinamis, maka budaya perusahaan juga bersifat dinamis disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat itu.

Jika melihat perjalanan perusahaan, maka budaya perusahaan PT Brantas Abipraya telah mengalami beberapa perubahan guna menyesuaikan dengan kondisi persaingan di industri jasa konstruksi maupun rencana pengembangan perusahaan dalam jangka panjang ke depan sebagai konsekuensi keharusan tumbuh, berkembang dan berkelanjutan.

Sebagaimana diketahui bersama bahwa sumber daya manusia merupakan aset utama perusahaan yang harus dikelola dengan baik sehingga memiliki produktivitas kerja yang tinggi. Budaya perusahaan pada dasarnya merupakan sidik jari sebuah perusahaan yang terdiri dari cita-cita, nilai-nilai dan perilaku positif, yang diturunkan mulai dari pemegang saham sampai ke seluruh bagian di perusahaan. Diperlukan proses sosialisasi dan internalisasi kepada seluruh insan Brantas Abipraya agar budaya perusahaan menjadi pedoman 'ideologis' dalam melaksanakan tugas sehari-hari guna mendukung PT Brantas Abipraya untuk tumbuh, berkembang dan berkelanjutan.

Sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh jajaran Perusahaan dalam bekerja dan berinteraksi di dalam lingkungan Perusahaan, berdasarkan surat edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara maka melalui surat keputusan Direksi Nomor: 319.2/D/KPTS/VII/2020 tentang Perubahan Budaya Perusahaan PT Brantas Abipraya telah mensosialisasikan dan menerapkan budaya perusahaan yaitu AKHLAK, yang terdiri dari:

A. Amanah

"Memegang teguh kepercayaan yang diberikan".

Panduan perilaku:

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

B. Kompeten

"Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas".

Panduan perilaku:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

C. Harmonis

"Saling peduli dan menghargai perbedaan".

Panduan perilaku:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan yang kondusif.

D. Loyal

"Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara".

Panduan perilaku:

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

E. Adaptif

"Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan".

Panduan perilaku:

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perubahan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

F. Kolaboratif

"Membangun kerja sama yang sinergis".

Panduan perilaku:

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

1.3 TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT Brantas Abipraya (Persero) telah melakukan *self assessment* penerapan GCG pada PT Brantas Abipraya (Persero) tahun 2022 yang mencakup enam aspek pengujian. Penerapan parameter GCG adalah tanggung jawab manajemen perusahaan.

Self Assessment terhadap penerapan GCG pada PT Brantas Abipraya (Persero) dilaksanakan berdasarkan metode dan prosedur *self assessment* sesuai Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Aspek yang dinilai terangkum dalam 43 indikator dengan 153 parameter.

Adapun aspek penerapan GCG yang dinilai mencakup: (a) Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan, (b) Pemegang Saham dan RUPS, (c) Dewan Komisaris, (d) Direksi, (e) Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan (e) Aspek Lainnya.

Dari hasil *self assessment*, penerapan GCG pada PT Brantas Abipraya (Persero) tahun 2022 mencapai skor 88,057 dari skor maksimal 100,00 dengan kategori predikat "Sangat Baik".

Tabel 1. Hasil *Self Assessment* GCG PT Brantas Abipraya (Persero)

ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR/PARAMETER	BOBOT	SKOR	CAPAIAN (%)	PENJELASAN
I Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7,000	6,201	88,58%	Sangat Baik
II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	9,000	8,270	91,89%	Sangat Baik
III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	35,000	33,117	94,62%	Sangat Baik
IV Direksi	35,000	33,100	94,57%	Sangat Baik
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,000	7,368	81,87%	Sangat Baik
VI Aspek Lainnya	5,000	0,000	0,00%	Baik
SKOR KESELURUHAN	100,000	88,057		Sangat Baik

Capaian skor tersebut merupakan gabungan dari capaian skor aktual enam aspek *governance* yang dinilai, yaitu: Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan Aspek Lainnya.

Rincian skor per aspek dan indikator masing-masing disajikan pada Tabel 1.

Dibandingkan dengan praktik terbaik penerapan GCG, kondisi penerapan GCG pada PT Brantas Abipraya (Persero) menunjukkan belum sepenuhnya *compliance* pada

ketentuan yang berlaku dan mencapai *best practices* penerapan GCG sehingga memerlukan upaya-upaya perbaikan.

Dari enam aspek pengujian terhadap penerapan GCG PT Brantas Abipraya (Persero) persentase capaian tertinggi ada pada aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sebesar **94,62%** dan capaian terendah pada aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi sebesar **81,87%**.

1.4 KEBIJAKAN PERUSAHAAN

Untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan dilakukan strategi perbaikan berkelanjutan sebagai bentuk komitmen untuk menjalankan proses bisnis berstandar Sistem Manajemen ISO-9001:2015, ISO-14001:2015, ISO 45001:2018 & SMK3L, ISO 37001:2016 dan ISO 31000:2018 telah dilakukan perubahan kebijakan Perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Menjunjung tinggi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
2. Memenuhi harapan pelanggan dan pemegang saham melalui pengendalian biaya, mutu dan waktu.
3. Menjadikan tata kelola sebagai bagian dari proses bisnis.
4. Meningkatkan nilai Perusahaan melalui inovasi dan pemanfaatan teknologi mutakhir, termasuk teknologi informasi.
5. Mengelola sumber daya secara profesional dan berkesinambungan.
6. Menerapkan sistem manajemen K3L secara konsisten.

Dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan seluruh proses sistem manajemen telah ditetapkan pula:

1. Kebijakan Mutu
 - Memenuhi kepuasan pelanggan dengan produk bermutu melalui pengendalian proses produksi dan pemilihan metode kerja yang sesuai.
 - Mengembangkan *knowledge* dan *skill* karyawan serta menerapkan *knowledge management* berbasis IT.
 - Menggunakan bahan dan alat produksi sesuai dengan spesifikasi teknis.
 - Membangun *strategic partnership* dengan para mitra yang berkinerja baik.
2. Kebijakan K3L
 - Berkomitmen bahwa sistem manajemen K3L sebagai bagian dari sistem manajemen Perusahaan.
 - Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, nyaman, serta ramah lingkungan.
 - Menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai dan menjamin tersedianya perlengkapan kerja sesuai standar.
 - Mengkomunikasikan budaya K3L dan mendorong partisipasi seluruh *stake holder*.

3. Kebijakan Manajemen Risiko

- PT Brantas Abipraya (Persero) menerapkan sistem manajemen risiko berbasis SNI ISO 31000 yang diintegrasikan ke dalam semua proses bisnis dan sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dengan tujuan menciptakan dan melindungi nilai perusahaan.
- Penerapan manajemen risiko menjadi bagian tanggung jawab Direksi dan seluruh jajaran pegawai PT Brantas Abipraya (Persero) sesuai sasaran kerja unit organisasi yang dipimpinnya ataupun sasaran kerja individu.
- Direksi memastikan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko secara terintegrasi meliputi pelaksanaan strategi perusahaan dan tindak lanjut temuan dan/atau rekomendasi yang disampaikan oleh auditor internal dan eksternal yang dilakukan secara berkala melalui tinjauan manajemen yang dalam pelaksanaannya dipantau oleh Dewan Komisaris.
- Integrasi proses manajemen risiko dilakukan berdasarkan *risk based thinking approach* dimulai dari penetapan Visi, Misi, RIPP, RKAP, KPI dan pelaksanaan seluruh proses bisnis termasuk pengambilan keputusan telah melalui kajian risiko berdasarkan pada selera dan kapasitas risiko perusahaan untuk lebih menjamin pencapaian sasaran dengan target kinerjanya.
- Manajemen memfasilitasi sumber daya yang diperlukan untuk penerapan manajemen risiko, baik personil, anggaran, sarana maupun kegiatan untuk peningkatan kompetensi bagi setiap karyawan untuk dapat menerapkan sistem manajemen risiko berbasis standar SNI ISO 31000.

4. Kebijakan Anti Penyuapan

- Membangun Sistem Manajemen Anti Penyuapan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari penyuapan sesuai dengan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
- Menciptakan budaya hidup sederhana, tidak memamerkan kemewahan dan tidak bergaya hidup mewah (hedonisme).
- Melakukan penilaian dan monitoring risiko penyuapan secara berkala pada proses pekerjaan.
- Melakukan uji kepatutan kepada calon pejabat untuk menghindari penyuapan.
- Mendorong peningkatan kepedulian terhadap sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistle Blowing System* (WBS).
- Menindak tegas kepada Insan Abipraya yang terlibat penyuapan sesuai dengan ketentuan dan perundangan yang berlaku.
- Menetapkan dan memberi kewenangan kepada Tim FKAP dalam melakukan peningkatan berkelanjutan Sistem Manajemen Anti Penyuapan perusahaan.

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN TAHUN 2024

3.1 KONDISI UMUM

3.1.1 KONDISI EKSTERNAL

Pandemi Covid-19 di tahun 2023 sudah usai, status pandemi global sudah dicabut oleh WHO pada Mei 2023¹⁵, namun kondisi ekonomi dunia masih belum pulih seutuhnya. Beberapa negara di Eropa dan Asia berada pada jurang resesi dikarenakan dampak dari konflik Rusia – Ukraina yang masih belum mencapai titik terang. Negara – negara seperti Jerman, Polandia, Sri Lanka dan beberapa negara di Eropa masuk ke dalam daftar negara – negara yang mengalami resesi. Inggris kini menjadi negara terakhir yang berpotensi masuk ke jurang resesi setelah ekonomi mereka berkontraksi 0,5% pada Juli 2023¹⁶.

Kondisi ini membuat proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2024 melemah dibandingkan dengan tahun 2023. Perekonomian dunia diperkirakan akan tumbuh sebesar 3,0% pada tahun 2023, sebelum melambat menjadi 2,7% pada tahun 2024. Porsi pertumbuhan global yang tidak proporsional pada tahun 2023-24 diperkirakan akan terus datang dari Asia, meskipun diproyeksikan Tiongkok tetap pulih secara perlahan¹⁷.

Tabel 33. Proyeksi Pertumbuhan Global 2024

	2022	2023		2024	
		Interim EO projections	Difference from June EO	Interim EO projections	Difference from June EO
World	3.3	3.0	0.3	2.7	-0.2
GDP	3.1	3.1	0.3	2.7	-0.2
Australia	1.7	1.8	0.6	1.3	-0.5
Canada	1.4	1.2	-0.2	1.4	0.0
Euro area	1.4	0.6	-0.3	1.1	-0.4
Germany	1.9	-0.2	-0.2	0.9	-0.6
France	2.9	1.9	0.2	1.2	-0.1
Italy	1.1	0.8	-0.4	0.8	-0.2
Spain	0.8	2.3	0.2	1.9	0.0
Japan	1.8	1.6	0.5	1.0	-0.1
Korea	2.4	1.8	0.0	2.1	0.0
Mexico	3.8	3.3	0.7	2.5	0.4
Turkey	5.6	4.3	0.7	2.8	-1.5
United Kingdom	4.1	0.3	0.0	0.8	-0.2
United States	2.1	2.2	0.6	1.3	0.3
Argentina	8.8	-2.0	-0.4	-1.3	-2.3
Brazil	3.8	3.2	1.9	1.7	0.9
China	3.8	0.1	-0.3	0.6	-0.5
India	7.2	6.3	0.3	6.0	-1.0
Indonesia	5.3	4.9	0.2	5.2	0.1
Russia	-2.8	0.6	2.3	0.9	1.3
South Africa	0.8	1.8	-1.0	1.1	-0.5
South Africa	1.9	0.6	0.3	1.1	0.1

Sumber: OECD Economic Outlook, Interim Report September 2023

¹⁵ Sindonews.com. 2023. WHO: Covid-19 Sudah Berakhir. <https://internasional.sindonews.com/read/1089829/61/wbo-covid-19-sudah-berakhir-1683299110>

¹⁶ Cnbcindonesia.com. 2023. Daftar Terbaru 12 Negara Masuk Jurang Resesi, Next Inggris?. <https://www.cnbcindonesia.com/masalah/20230913201672-178-677729/daftar-terbaru-12-negara-masuk-jurang-resesi-next-inggris>

¹⁷ Oecd.org. 2023. OECD Economic Outlook, Interim Report September 2023. <https://www.oecd.org/economic-outlook/sep2023/>

Melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2024 disebabkan oleh inflasi dunia yang masih tinggi. Inflasi diperkirakan akan melambat secara bertahap pada tahun 2023 dan 2024, namun tetap berada di atas target bank sentral di sebagian besar negara. Inflasi umum di negara-negara G20 diperkirakan akan menurun menjadi 6% pada tahun 2023 dan 4,8% pada tahun 2024, dengan inflasi inti di negara-negara maju G20 menurun dari 4,3% tahun ini menjadi 2,8% pada tahun 2024¹⁸.

Walaupun pertumbuhan ekonomi global masih lambat, ekonomi Indonesia diproyeksikan akan tetap kuat di tahun 2024 dan akan bertumbuh sebesar 5,2%. Meski sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2022, proyeksi tersebut sedikit lebih baik dari proyeksi pertumbuhan di tahun 2023 ini. Hal yang sama juga diproyeksikan oleh Pemerintah yang tertuang dalam RAPBN 2024.

Tabel 34. Indikator Makro Ekonomi 2024

No.	Asumsi	Outlook 2023	APBN 2024
1	Pertumbuhan Ekonomi Nasional (%yoy)	5,1	5,2
2	Inflasi (%yoy)	3,1	2,8
3	Tingkat Suku Bunga SBN 10 Tahun (%)	6,8	6,7
4	Nilai Tukar (Rp/US\$)	15.100	15.000
5	Harga Minyak Mentah Indonesia (US\$/barrel)	78	82
6	Uf/1kg Minyak mentah (ribu barrel per hari)	614	635
7	Uf/1kg Gas (ribu barel setara minyak per hari)	985	1.033

Sumber: Kementerian Keuangan

Selain pertumbuhan ekonomi, indikator makro Indonesia yang ikut terkoreksi berdasarkan prognosa tahun 2023 jika dibandingkan dengan target di RAPBN 2024 adalah tingkat inflasi, nilai tukar Rupiah terhadap US\$ dan harga minyak mentah. Inflasi Indonesia di tahun 2024 diproyeksikan dapat terkendali di 2,8% turun dari kondisi prognosa tahun 2023 yang sebesar 3,1%. Hal ini menunjukkan optimisme Indonesia dalam melihat volatilitas harga energi dan komoditas yang sangat mempengaruhi tingkat inflasi. Optimisme ini juga terlihat dari target nilai tukar rupiah tahun 2024 sebesar Rp15.000/US\$ yang tidak berbeda jauh dengan prognosa tahun 2023 sebesar Rp15.100/US\$ dengan kondisi kenaikan suku bunga acuan yang masih terus dilakukan oleh beberapa negara terutama The Fed untuk mengendalikan inflasi. Harga minyak mentah Indonesia juga diproyeksikan sebesar 80 US\$/barrel, sedikit lebih tinggi dari prognosa tahun 2023 sebesar 78 US\$/barrel. Hal ini menunjukkan harapan akan meredanya krisis geopolitik yang mendorong stabilitas harga minyak mentah dan kondisi pasokan yang semakin membaik kedepannya¹⁹.

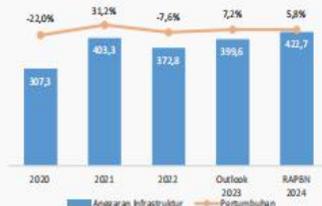
Secara garis besar kondisi ekonomi Indonesia diproyeksikan masih tetap kuat dan berada di atas beberapa negara – negara di dunia, meskipun begitu kewaspadaan tetap harus dijaga agar kondisi ini dapat dipertahankan, terlebih Pemilihan Umum dan

¹⁸ Oecd.org. 2023. OECD Economic Outlook, Interim Report September 2023. <https://www.oecd.org/economic-outlook/sep2023/>

¹⁹ Buku II Nota Keuangan Beserta RAPBN Tahun Anggaran 2024. Kemenkeu. 2023

Pilkada Serentak akan dilaksanakan pada tahun 2024. Kondisi politik diproyeksikan akan lebih kondusif dari pada Pemilu sebelumnya, potensi politik identitas diprediksi tidak akan seramai tahun 2019, namun kewaspadaan terhadap munculnya kejadian serupa tetap ada¹⁹. Potensi ketidakstabilan politik ini tentunya dapat mempengaruhi pertumbuhan kondisi ekonomi Indonesia dengan berbagai macam potensi dampak yang akan muncul. Investor dan pelaku bisnis mungkin menjadi lebih hati-hati dan menunda keputusan investasi atau ekspansi bisnis. Ketidakpastian politik dapat menciptakan ketidakpastian ekonomi, yang dapat mengakibatkan penurunan investasi dan pertumbuhan ekonomi yang lebih lambat. Hasil pemilu bisa berdampak pada perubahan dalam pemerintahan atau perubahan mayor dalam legislatif yang dapat mengarah pada perubahan dalam kebijakan perpajakan, regulasi bisnis, atau kebijakan fiskal dan moneter ataupun infrastruktur. Hal-hal tersebut dapat berpotensi menghambat pertumbuhan ekonomi Nasional

Salah satu sektor yang dapat menjadi penopang pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam kondisi yang tidak pasti adalah dari sektor konstruksi. Berdasarkan RAPBN 2024, sektor konstruksi membaik di tahun 2024 sejalan dengan menggalatnya investasi. Seiring dengan stabilitas kondisi politik terutama dalam menghadapi Pemilu 2024, sektor konstruksi diperkirakan akan kembali ekspansif. Selain itu, percepatan penyelesaian PSN khususnya IKN Nusantara, dan normalisasi harga komoditas juga diharapkan akan turut menopang pertumbuhan sektor konstruksi. Dalam RAPBN tersebut, Pemerintah merancang anggaran untuk infrastruktur sebesar Rp422,7 triliun di tahun 2024. Besaran anggaran tahun 2024 meningkat sebesar 5,8% dari anggaran tahun 2023. Adapun anggaran tersebut mencakup kebutuhan belanja Kementerian/Lembaga sebesar Rp213,7 triliun, belanja non-K/L sebesar Rp20,3 triliun, transfer ke daerah (TKD) Rp94,8 triliun, dan pembiayaan sebesar Rp93,9 triliun, dan juga Lanjutan/Penyelesaian PSN tahun 2024 sebesar Rp45,7 triliun. Anggaran untuk IKN tahun 2024 mencapai Rp40,6 triliun, termasuk anggaran dari PUPR Rp35 triliun.



Gambar 6. Anggaran Infrastruktur 2020 – 2024
Sumber: Buku 11 Nota Keuangan Beserta RAPBN Tahun Anggaran 2024

¹⁹ Kominfo.go.id. 2023. Situasi Politik dan Keamanan saat Pemilu 2024 Akan Lebih Kondusif. https://www.kominfo.go.id/conten/1d/495980/fatu-siwo-rti-dan-keamanan-saat-pemilu-2024-akan-lebih-kondusif/0berita_sarkir

Berdasarkan paparan RAPBN 2024 oleh kementerian PUPR, pembangunan infrastruktur tahun 2024 akan berfokus pada target prioritas, yakni bidang Sumber Daya Air meliputi infrastruktur bendungan dan irigasi, bidang Bina Marga meliputi infrastruktur jalan dan jembatan, serta bidang Cipta Karya. Secara rinci, total anggaran untuk bidang Sumber Daya Air ditetapkan sebesar Rp47,64 triliun dimana sebesar Rp17,68 triliun dialokasikan untuk pembangunan 23 unit bendungan, dan sebesar Rp3,87 triliun dialokasikan untuk pembangunan daerah irigasi seluas 4.000 hektar²¹.

Untuk bidang Bina Marga, anggaran yang ditetapkan sebesar Rp55,40 triliun. Anggaran tersebut akan digunakan untuk pembangunan infrastruktur jalan sepanjang 337,44 km, peningkatan konektivitas jalan bebas hambatan sepanjang 546,13 km, dan preservasi rutin jalan & jembatan nasional sepanjang 47.603 km jalan nasional dan 510.366 m jembatan. Sementara untuk Bidang Cipta Karya ditetapkan anggaran sebesar Rp32,70 triliun, yang dialokasikan untuk pembangunan dan peningkatan SPAM dengan kapasitas 2.985 liter/detik, sanitasi air limbah, penataan pemukiman, serta pembangunan, rehabilitasi, & renovasi sarpras, bangunan dan gedung. Selain itu, kementerian PUPR juga menargetkan sebanyak 39 proyek bidang PUPR akan dilaksanakan melalui skema KPBU di tahun 2024. Sebanyak 16 proyek KPBU dengan nilai sekitar Rp69,01 triliun dalam Tahap Penyiapan dan 23 proyek KPBU senilai Rp183,78 triliun dalam Tahap Transaksi²². Adapun rincian proyek yang masih dalam tahapan penyiapan ada dari sektor Sumber Daya Air, Bidang Jalan dan Jembatan, serta Bidang Pemukiman.

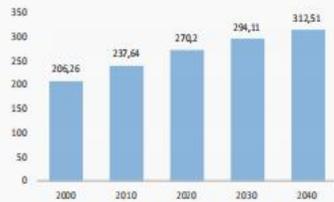
Secara umum industri konstruksi memiliki banyak peluang dari proyek-proyek yang direncanakan oleh pemerintah untuk tahun 2024. Berdasarkan data dari BCI Asia, nilai kontrak konstruksi di atas Rp100 Miliar di tahun 2024 diproyeksikan akan mencapai Rp102,55 Triliun dengan segmen tertinggi ada pada *road, surface, car park* yang mencapai Rp52 Triliun. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa 50% potensi konstruksi tahun 2024 berasal dari proyek pembangunan jalan yang dinisiasi oleh pemerintah. Dari data tersebut juga dapat dilihat bahwa sektor swasta memiliki nilai kontrak konstruksi sebesar Rp10,58 triliun, potensi proyek swasta yang tergolong kecil ini sejalan dengan kondisi ekonomi dan politik Indonesia tahun 2024 nanti, dimana terdapat kemungkinan para pelaku bisnis dan investor yang akan menahan investasi mereka menjelang pemilu tahun 2024. Dari sisi investasi sendiri muncul kekhawatiran terkait iklim investasi nasional yang kurang kondusif di tahun politik 2024. Menteri Investasi, Bahil Lahadalia mengaku tidak berani memastikan bahwa target realisasi investasi pada 2024 sebesar Rp 1.650 triliun bisa tercapai²³.

²¹ Paparan RAPBN 2024, Kementerian PUPR, 2023.
²² PujoId. 2023. Kementerian PUPR Targetkan 39 Proyek KPBU Senilai Rp252 Triliun Pada TA 2024. <https://pu.go.id/berita/kementerian-pupr-targetkan-39-proyek-kp-bu-senilai-rp252-triliun-pada-ta-2024>
²³ Kompas.co.id. 2023. Soal Target Investasi di 2024 Rp 1.650 Triliun, Bahil: Ini Perlu Perenungan Lebih Dalam. <https://money.kompas.com/read/2023/09/04/7210003267/saal-target-investasi-di-2024-rp-1.650-triliun-bahil-ini-perlu-perenungan>



Gambar 7. Nilai Konstruksi di atas 100 Miliar Berdasarkan Segmen Tahun 2024
Sumber: BCI Asia

Pertumbuhan industri konstruksi juga didorong oleh kondisi demografi. Pertumbuhan penduduk dan tingkat urbanisasi mempengaruhi rencana pemerintah dalam pembangunan infrastruktur dan pemerataan pembangunan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) terbaru, jumlah penduduk di Indonesia kini telah mencapai sebanyak 278,69 juta jiwa pada pertengahan 2023. Angka tersebut naik 1,05% dari tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil SUPAS tahun 2015 akan mencapai 282 juta penduduk di tahun 2025, 294,1 juta di tahun 2030 dan 312,5 juta di tahun 2040²⁴.



Gambar 8. Proyeksi Pertumbuhan Penduduk Indonesia
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Sebaran penduduk di Indonesia belum merata di seluruh wilayah. Mayoritas penduduk masih berpusat di pulau Jawa yang menyebabkan tingkat kepadatan penduduk di wilayah ini lebih tinggi dibandingkan dengan wilayah lain. Kondisi ini juga diprediksi akan menyebabkan tingkat urbanisasi yang juga semakin pesat. Sebanyak 66,6% penduduk Indonesia diprediksi akan tinggal di daerah perkotaan pada tahun 2035²⁵. Urbanisasi terus terjadi dikarenakan asumsi masyarakat Indonesia yang menilai

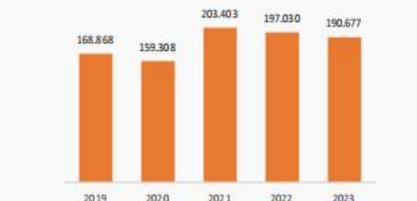
²⁴ Biro Pusat Statistik. 2018. Proyeksi Penduduk Indonesia 2015 – 2045 Hasil Supas 2015.

²⁵ Kompas.com. 2022. Sebanyak 66 Persen Penduduk Indonesia Diprediksi Tinggal di Perkotaan Tahun 2035, Pedesaan Ditinggalkan? <https://www.kompas.com/berita/read/2022/05/11/4073000281/sebanyak-66-persen-penduduk-indonesia-diprediksi-tinggal-di-perkotaan>

wilayah perkotaan mampu memberikan lapangan pekerjaan lebih banyak serta kelayakan hidup yang lebih baik dibandingkan dengan wilayah pedesaan.

Seiring dengan bertumbuhnya penduduk, kebutuhan infrastruktur dasar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan semakin mendesak. Maka dari itu, pemerintah terus melakukan percepatan pembangunan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur secara masif dan menyebar ke seluruh wilayah Indonesia ini digagas guna memastikan terjaminnya ketersediaan infrastruktur agar dapat menjadi lompatan bagi Indonesia untuk menuju negara maju.

Dari sisi kompetisi industri, BPS mencatat, terdapat 190.677 perusahaan konstruksi yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia pada 2023. Jumlah tersebut menurun dibandingkan tahun 2022 sebanyak 197.030 perusahaan. Jumlah tersebut terkoreksi 3,22% dibandingkan pada tahun sebelumnya. Melihat tren dalam 5 tahun terakhir, perusahaan konstruksi di Indonesia cenderung menunjukkan peningkatan. Perusahaan konstruksi mencatatkan rekor tertingginya sebanyak 203.403 unit pada tahun 2021. Namun, jumlah perusahaan konstruksi kembali turun pada tahun 2022 dan 2023²⁶. Hal itu terjadi karena banyak proyek-proyek infrastruktur belum dapat beroperasi secara maksimal. Ini tak lepas dari adanya pandemi Covid-19. Selain itu, sektor ini dibayangi ketidakpastian ekonomi global yang salah satunya disebabkan perang Rusia dengan Ukraina. Meski begitu, perusahaan konstruksi skala besar justru meningkat dari 1.323 perusahaan di tahun 2022 menjadi 1.942 perusahaan di tahun 2023²⁷. Sementara dari segi tenaga kerja, menurut Direktorat Jenderal Bina Konstruksi, diperkirakan kebutuhan tenaga kerja konstruksi pada proyek Kementerian PUPR sebanyak 615.046 orang/tahun, sementara ketersediaan tenaga kerja konstruksi sebanyak 335.547²⁸.



Gambar 9. Jumlah Perusahaan Konstruksi di Indonesia (2019-2023)
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

²⁶ katadata.co.id. 2023. 10 Provinsi dengan Perusahaan Konstruksi Terbanyak 2023, Jawa Timur Memimpin. <https://datagabik.katadata.co.id/datagabik/2023/09/25/10-provinsi-dengan-perusahaan-konstruksi-terbanyak-2023-jawa-timur-memimpin>

²⁷ Direktori Perusahaan Konstruksi 2023, Badan Pusat Statistik

²⁸ PIRANERAKYAT.com. 2023. Sertifikasi Pekerja Konstruksi Terus Diperbanyak, Begini Kata Kepala Balai Jasa Konstruksi Wilayah III Jakarta. <https://deskiabar.pikiranrakyat.com/nasional/1137153263/sertifikasi-pekerja-konstruksi-terus-diperbanyak-begitu-kata-kepala-balai-jasa-konstruksi-wilayah-iii-jakarta>

URAIAN	RKAP 2023		Prognosa 2023		RKAP 2024		% RKAP 2024 terhadap PROGNOSA 2023
	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	
Gedung dan Bangunan	2.344,55	26,05%	4.838,08	40,77%	3.795,00	30,61%	78,44%
Kelistrikan	-	-	-	-	-	-	-
Pra-sarana Perhubungan	-	-	-	-	-	-	-
Lainlain (P2, GRI, BEK)	348,91	3,88%	450,85	3,80%	358,45	2,89%	79,51%
Jumlah Kontrak Baru	9.000,00	100,00%	11.868,02	100,00%	12.397,00	100,00%	104,46%

Untuk mencapai target perolehan kontrak baru tahun 2024, Perusahaan akan meningkatkan dan memastikan dilakukannya survei lokasi dan pengkajian terhadap seluruh aspek terkait proses lelang untuk meningkatkan kualitas administrasi, teknis dan harga sehingga dapat dihasilkan penawaran yang kompetitif serta meminimalkan kesalahan dalam penyampaian penawaran.

3.5.2 BIDANG PRODUKSI

3.5.2.1 Produksi

Tahun 2024 perusahaan menargetkan produksi sebesar Rp9,80 triliun atau naik 20,32% terhadap prognosa 2023 sebesar Rp8,14 triliun.

Tabel 42. Produksi Tahun 2024

URAIAN	RKAP 2023		PROGNOSA 2023		RKAP 2024		% RKAP 2024 terhadap PROGNOSA 2023
	Nilai Kontrak	Produksi	Nilai Kontrak	Produksi	Nilai Kontrak	Produksi	
Kontrak Lama	9.861,78	3.017,79	9.977,49	5.130,75	13.798,28	7.505,15	54,39%
• Proyek non-JO	965,14	-	2.923,41	-	2.060,69	-	-
• Proyek JO	2.052,65	-	2.207,35	-	5.444,46	-	-
Kontrak Baru	9.000,00	4.625,41	11.868,02	3.014,04	12.397,00	2.294,85	18,51%
• Proyek non-JO	2.956,61	-	1.529,23	-	1.399,75	-	-
• Proyek JO	1.668,79	-	1.484,81	-	895,10	-	-
TOTAL REALISASI PRODUKSI	18.861,78	7.643,20	21.845,51	8.144,80	26.195,28	9.800,00	37,41%

3.5.2.2 Beban Kontrak

Beban Kontrak di proyek terdiri dari biaya langsung dan overhead proyek tahun 2024 dibandingkan dengan prognosa tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 43. Beban Kontrak Tahun 2024

URAIAN	RKAP 2023		PROGNOSA 2023		RKAP 2024	
	Proyek non-JO	Proyek JO	Proyek non-JO	Proyek JO	Proyek non-JO	Proyek JO
Pendapatan Usaha	3.921,76	3.721,44	4.452,64	3.692,16	3.460,44	6.339,56
Beban Kontrak	3.577,52	3.373,86	4.057,89	3.403,85	3.153,15	5.806,00
Beban Langsung	3.348,59	3.172,37	3.734,69	3.195,83	2.898,54	5.428,27
Overhead Proyek	228,93	201,49	323,20	208,01	254,61	377,72

3.5.2.3 Piutang Usaha

Saldo piutang usaha akhir tahun 2024 ini direncanakan sebesar Rp1,21 triliun atau 39,57% dari target pendapatan 2024 sebesar Rp3,06 triliun.

Tabel 44. Piutang Usaha Tahun 2024

URAIAN	RKAP 2023	PROGNOSA 2023	RKAP 2024	(dalam miliar rupiah)	
				%RKAP 2024 terhadap PROGNOSA 2023	%RKAP 2024 terhadap PROGNOSA 2023
Pendapatan Usaha (non-JO)	3.921,76	4.452,64	3.460,44	77,72%	
Piutang Usaha	1.918,99	2.461,72	2.707,89	110,00%	
• Piutang Konstruksi	643,86	786,67	875,33	111,27%	
• Prestasi Pekerjaan Belum Ditagih	1.039,99	1.360,72	1.496,79	110,00%	
• Retention Money	123,73	164,91	181,40	110,00%	
• Piutang Alat	32,22	39,50	43,45	110,00%	
• Piutang Beton	2,50	45,13	49,65	110,00%	
• Piutang Properti	76,69	62,49	58,74	94,00%	
• Piutang Konsultan	-	2,30	2,53	110,00%	
%PIUTANG USAHA terhadap PENDAPATAN USAHA	48,93%	55,29%	78,25%		141,54%

3.5.3 BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA

3.5.3.1 Jumlah Sumber Daya Manusia

Tabel 45. Jumlah Sumber Daya Manusia Tahun 2024

URAIAN	Realisasi 2022	RKAP 2023	PROGNOSA 2023	RKAP 2024	% Pertumbuhan	
					Prognosa 2023 Terhadap Realisasi 2022	RKAP 2024 Terhadap Prognosa 2023
PKWTT	703	697	668	663	95,02%	99,25%
PKWT	124	130	143	172	115,31%	120,28%
Jumlah Pegawai Awal Periode	827	827	811	835	98,07%	102,96%
Penambahan	40	76	75	134	187,50%	178,67%
(Pengurangan)	(56)	(17)	(51)	(19)	91,07%	37,25%
JUMILAH PEGAWAI AKHIR PERIODE	811	886	835	950	102,96%	113,77%

Pada tabel tersebut diatas, jumlah pegawai PT Brantas Abipraya pada RKAP tahun 2024 akan ditingkatkan sebesar 6,5% dari prognosa 2023 dalam rangka optimalisasi kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia serta mencapai target-target Perusahaan yang menantang.

3.5.3.2 Program Peningkatan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai, departemen HC berupaya memenuhi target kerja pengembangan keterampilan dan peningkatan kompetensi pegawai melalui program pengembangan kompetensi pegawai yang menunjang pertumbuhan karir yaitu *Leadership Development Program*. Program ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi pegawai berpotensi dalam rangka memenuhi tuntutan bisnis perusahaan yang semakin meningkat.

Disamping itu, peningkatan kompetensi juga diikuti dengan sertifikasi kompetensi kerja. Pada awal tahun 2023, Departemen *Human Capital & General Affairs* ditargetkan untuk memperoleh sertifikasi kompetensi kerja sebanyak 1000 sertifikasi.



PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)

Construction Industry & Investment

Head Office

Jl. B1 - Ngagelan Korp. 14, Cawang

Jakarta Timur 13340

Tel +62 21 881 8200

Fax +62 21 881 8200

Email hrnp@brantas-abipraya.co.id

